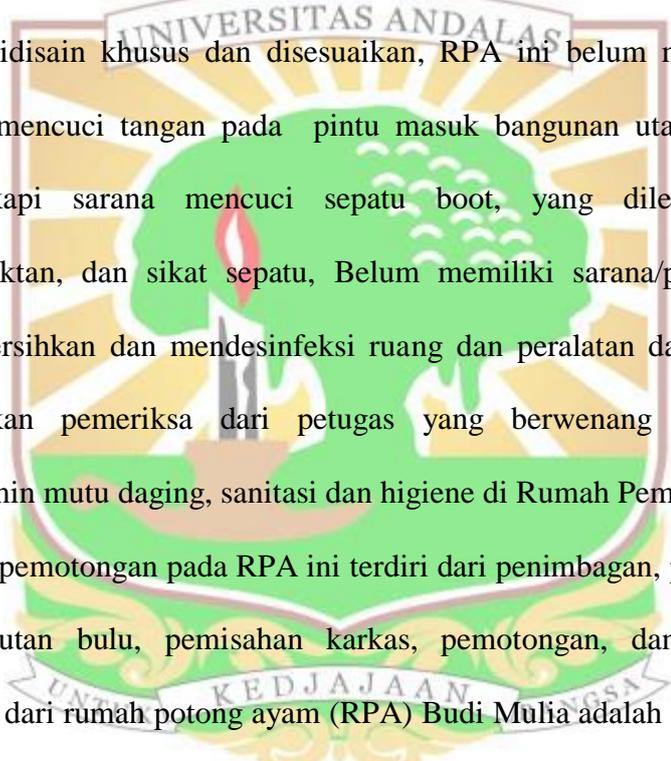


V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah saya lakukan pada usaha rumah potong ayam bapak Jumadi, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan usaha rumah potong ayam (RPA) Budi Mulia ini masih bersifat tradisional, terutama pada peralatan yang dimiliki. RPA ini belum dilengkapi dengan sistem rel (railing system) dan alat penggantung karkas yang didisain khusus dan disesuaikan, RPA ini belum memiliki sarana untuk mencuci tangan pada pintu masuk bangunan utama dan belum dilengkapi sarana mencuci sepatu boot, yang dilengkapi sabun, desinfektan, dan sikat sepatu, Belum memiliki sarana/peralatan untuk membersihkan dan mendesinfeksi ruang dan peralatan dan tidak pernah dilakukan pemeriksaan dari petugas yang berwenang dalam rangka menjamin mutu daging, sanitasi dan higiene di Rumah Pemotongan Ayam. Proses pemotongan pada RPA ini terdiri dari penimbangan, penyembelihan, pencabutan bulu, pemisahan karkas, pemotongan, dan pembersihan. Output dari rumah potong ayam (RPA) Budi Mulia adalah Karkas dan non karkas (yang terdiri dari kepala, leher, jeroan, ekor, dan ceke).
2. Usaha rumah potong ayam Budi Mulia memperoleh total pendapatan sebesar Rp 88.793.268, dengan rata-rata pendapatan yaitu Rp 2.959.775 per harinya dan angka R/C ratio yaitu 1,08.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saya sebagai penulis ingin memberikan saran berupa :

1. Diharapkan untuk usaha rumah potong ayam Budi Mulia untuk mempertimbangkan kembali penggunaan mesin dalam proses produksi.
2. Diharapkan usaha rumah potong ayam Budi Mulia dapat melakukan pembukuan dengan lebih terperinci dan mendata seluruh biaya-biaya yang diperlukan untuk operasional dengan lebih terperinci agar pendapatan dapat dihitung dengan lebih tepat.

